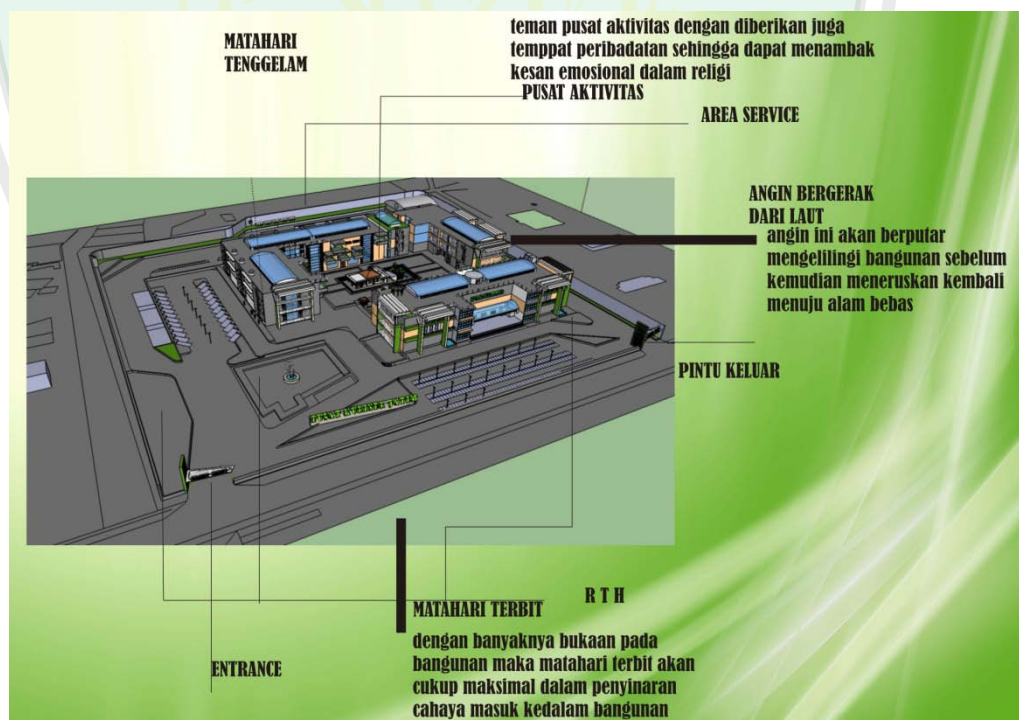


BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1. Desain Kawasan

Konsep desain menggunakan konsep hemat energi dimana penempatan bangunan menyesuaikan efisiensi pencahayaan dan penghawaan agar lebih efisien dan maksimal. Hal ini dilakukan karena tujuan awal yakni dapat menghemat semaksimal mungkin energi yang dihasilkan dengan memanfaatkan potensi alam sekitar. Perancangan desain ini juga dengan memberikan persentase Ruang Terbuka Hijau lebih besar dari ruang terbangun yakni 60% : 40%, dengan memberikan banyak taman di sekitar area bangunan.

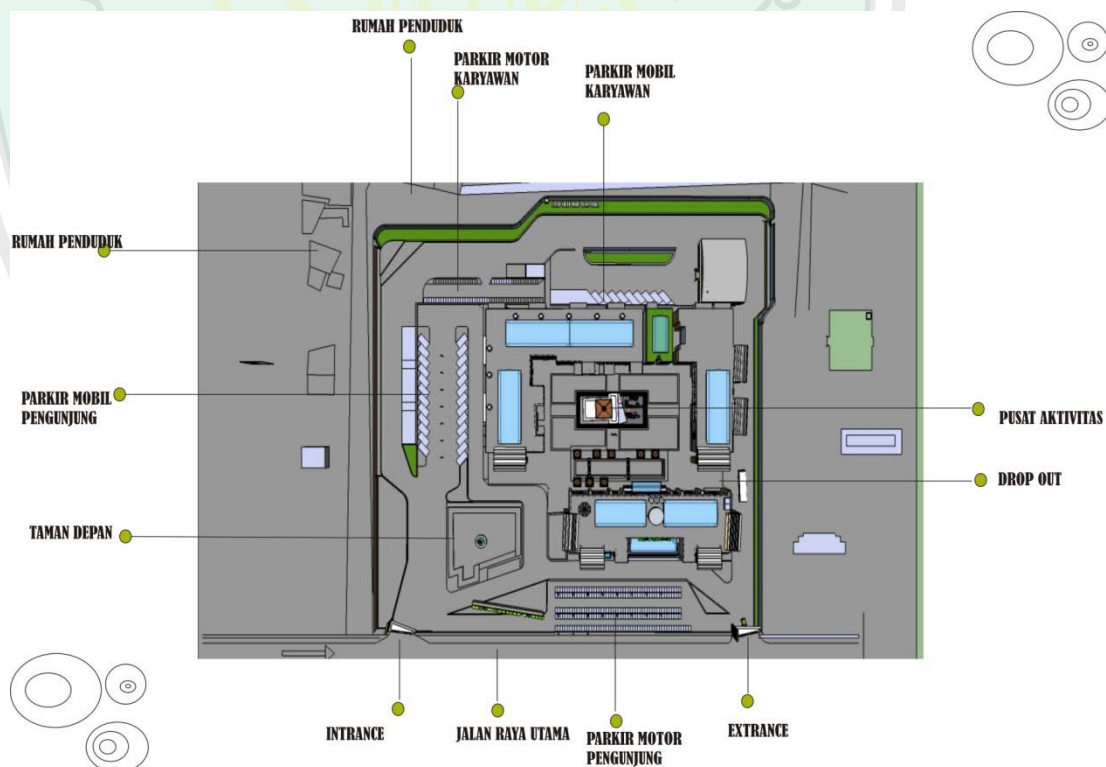


Gambar 6.1. Kawasan Bangunan

Sumber : Data Pribadi

6.1.1. Spesifikasi Desain Kawasan

Berikut ini adalah spesifikasi dari penempatan dikawasan bangunan, pada kawan tersebut yang menjadi pusat bangunan adalah bagian tengah bangunan, baik sosila maupul spiritual. Lalu penempatan area service berada disisi belakang bangunan yang terpisah dengan bagian publik yang terdapat didepan. Begitu juga antara parkir pengendara pengunjung dengan parkir pengendara karyawan. Kemudian tempat peribadatan yang dijadikan satu diletakkan ditengah bertujuan untuk memepererat sosialitasn dan spiritualitan semua civitas kawasan tersebut.



Gambar 6.2. Spesifikasi Kawasan

Sumber : Data Pribadi

6.1.2. View Kawasan



Gambar 6.3. View kawasan dari Entrance

Sumber : Data Pribadi



Gambar 6.3. View Kawasan dari Extrace

Sumber : Data Pribadi



Gambar 6.4. View kawasan dari pusat kawasan

Sumber : Data Pribadi

6.1.2. Desain Sirkulasi

a. Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi kendaraan dibedakan antara jalur menuju tempat service dengan jalur untuk parkir pengunjung. Serta dibedakan lagi dengan antara pengunjung yang parkir atau pengunjung yang hanya lewat untuk mengantar. Lebar jalan 9 – 16 meter. Pintu masuk dan pintu keluar dibedakan sehingga dapat mudah dan jelas alur sirkulasi antara pengunjung, service, masuk dan keluar. Desain pintu gerbang dan papan nama juga sangat dipertimbangkan mengingat hal ini menjadi sebuah kemudahan bagi pengunjung untuk mengetahui bangunan tersebut.



Gambar 6.5. Desain-desain sirkulasi

Sumber : Data Pribadi

b. Sirkulasi pejalan kaki

sirkulasi pejalan kaki diberikan sebuah perbedaan elevasi ketinggian dan diletakkan menempel disisi bangunan atau dekat dengan bangunan agar mengurangi dari terkenannya sinar matahari.. kemudian diberikan vegetasi pepohonan untuk dapat menambah kesejukan disetiap pejalan kaki. Lalu untuk akses menuju taman pusat/dalam ataupun juga masjid disekelilingnya terdapat taman bermain yang hijau dan asri. Sehingga kesan sosialitas dan spiritualitas dapat dibalut dengan kesejukan alam sekitar.



Gambar 6.6. Desain-desain sirkulasi pejalan kaki

Sumber : Data Pribadi

6.1.3. Desain Vegetasi

Vegetasi pada bangunan tersebut lebih banyak menggunakan jenis bvegetasi yang bersifat peneduh hal ini dilakukan karena wilayah surabaya yang memiliki cuaca cukup panas sehingga sangat efisien jika menggunakan banyak pohon yang bersifat peneduh sehingga efek panas Surabaya dapat diminimalisir. Pada taman dalam di buat juga sebagai tempat bermain dan bersantai disamping juga untuk beribadat, dan diberikan vegetasi peneduh untuk melengkapi kesejukan serta juga diletakkan dekat dengan kolam. Vegetasi juga diletakkan disepanjang jalan sirkulasi kendaraan.

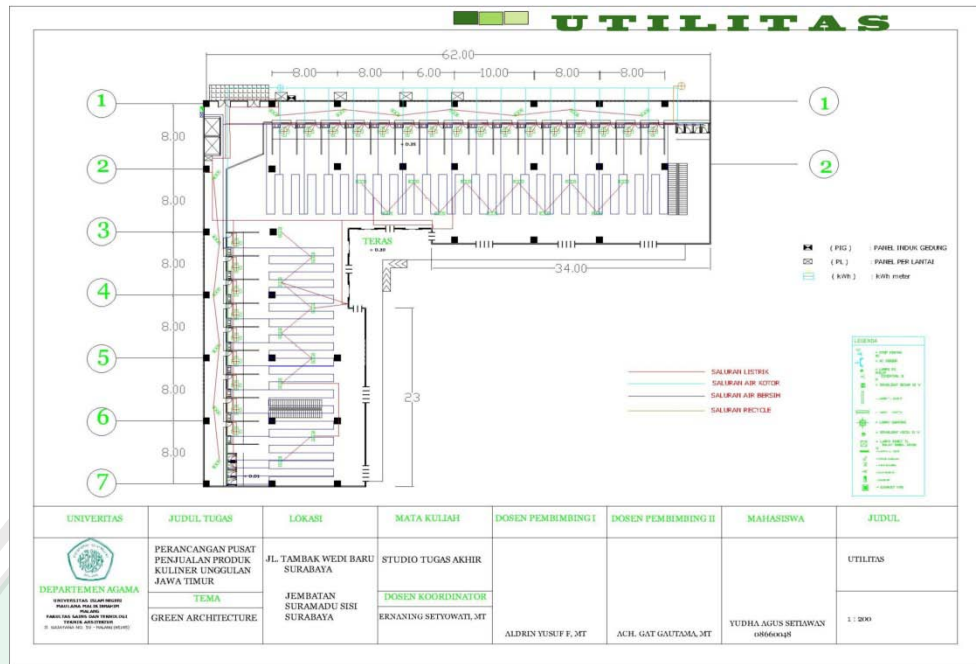


Gambar 6.7. Penempatan Vegetasi

Sumber : Data Pribadi

6.1.4. Desain Drainase dan Utilitas

Untuk saluran air terdapat tandon atas dan bawah, untuk tandon bawah terdapat di taman depan sebagai tandon utama, sedangkan tandon atas terdapat di bagian belakang area service. Dari tandon utama kemudian dialirkan kesetiap bangunan. Untuk tandon atas dapat berfungsi sebagai penyimpan air cadangan yang juga akan disalurkan ketiap titik gedung jika dibutuhkan. Lalu untuk listrik yakni penempatan genset utama kawasan yang terdapat di dekat tandon atas yang berada dibelakang area service. Yang kemudian disalurkan ke panel listrik pergedung lalu kemudian menuju panel listrik antar lantai. Untuk



Gambar 6.9. Contoh utilitas bangunan

Sumber : Data Pribadi

6.2. Desain Pusat Penjualan Produk Kuliner Jatim

Berangkat dari tema *Green Architecture* yang pada intinya adalah memanfaatkan potensi alam sekitar namun tetap menjaga keseimbangannya, sehingga tercipta suatu kesinambungan antara sosial masyarakat, bangunan dan alam sekitar sehingga dapat menjadi sebuah kawasan yang nyaman. Sesuai dengan perspektif islam tentang *Green Architecture*

Seperti firmannya dalam surat Al Qashash ayat 77 yang berbunyi:

Artinya: *dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu*

melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS AL Qashash : 7)

Konsep yang di munculkan adalah Hemat Energi dimana menggunakan metode seefisien mungkin untuk meminimalisir penggunaan energi listrik atau PDAM. Sehingga muncul penggunaan solar system grey water, lalu pendingin ruangan dengan saluran pipa dan mendesain bangunan agar bukaan menuju sinar dan udara maksimal.



Gambar 6.10. Desain Bangunan

Sumber : Data Pribadi

6.2.1.1 Interior Bangunan

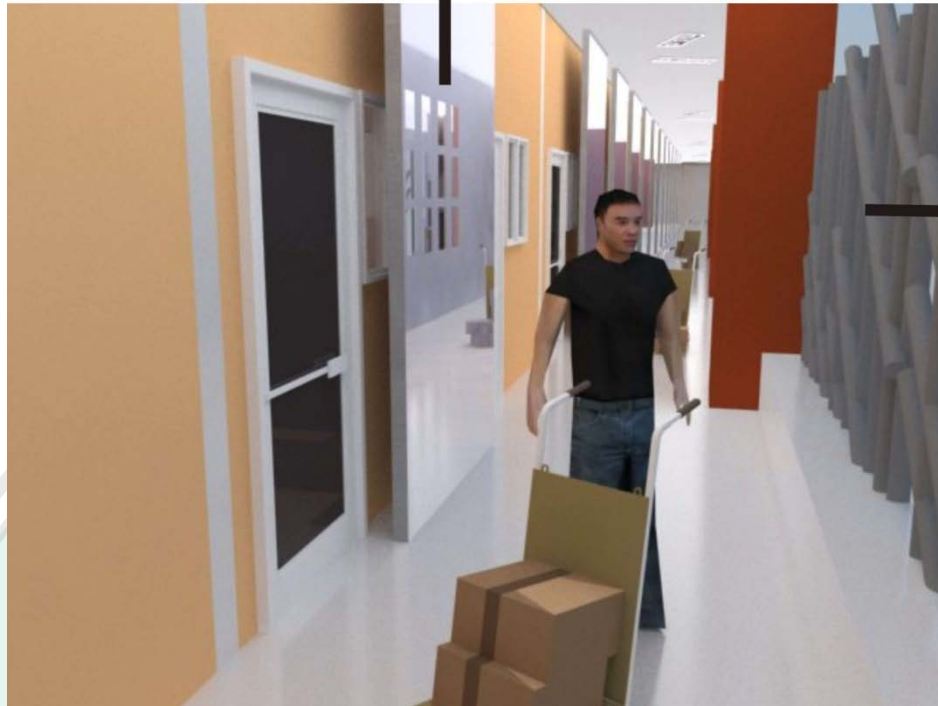


Gambar 6.11. Desain Interior gedung kemasan

Sumber : Data Pribadi

Diatas adalah interior digedung kemasan yang terdapat teknologi turbin untuk menyalurkan udara keseluruhan bangunan lantai 1 dan 2, sehingga tidak perlu lagi menggunakan AC. Selain itu skylight yang dapat menerangi interior bangunan sehingga dapat mengurangi penggunaan energi listrik pada pagi hari.

**SEBUAH PARTISI UNTUK DAPAT MEMBUAT ASAP
DARI DAPUR CEPAT MENGUAP KEATAS**



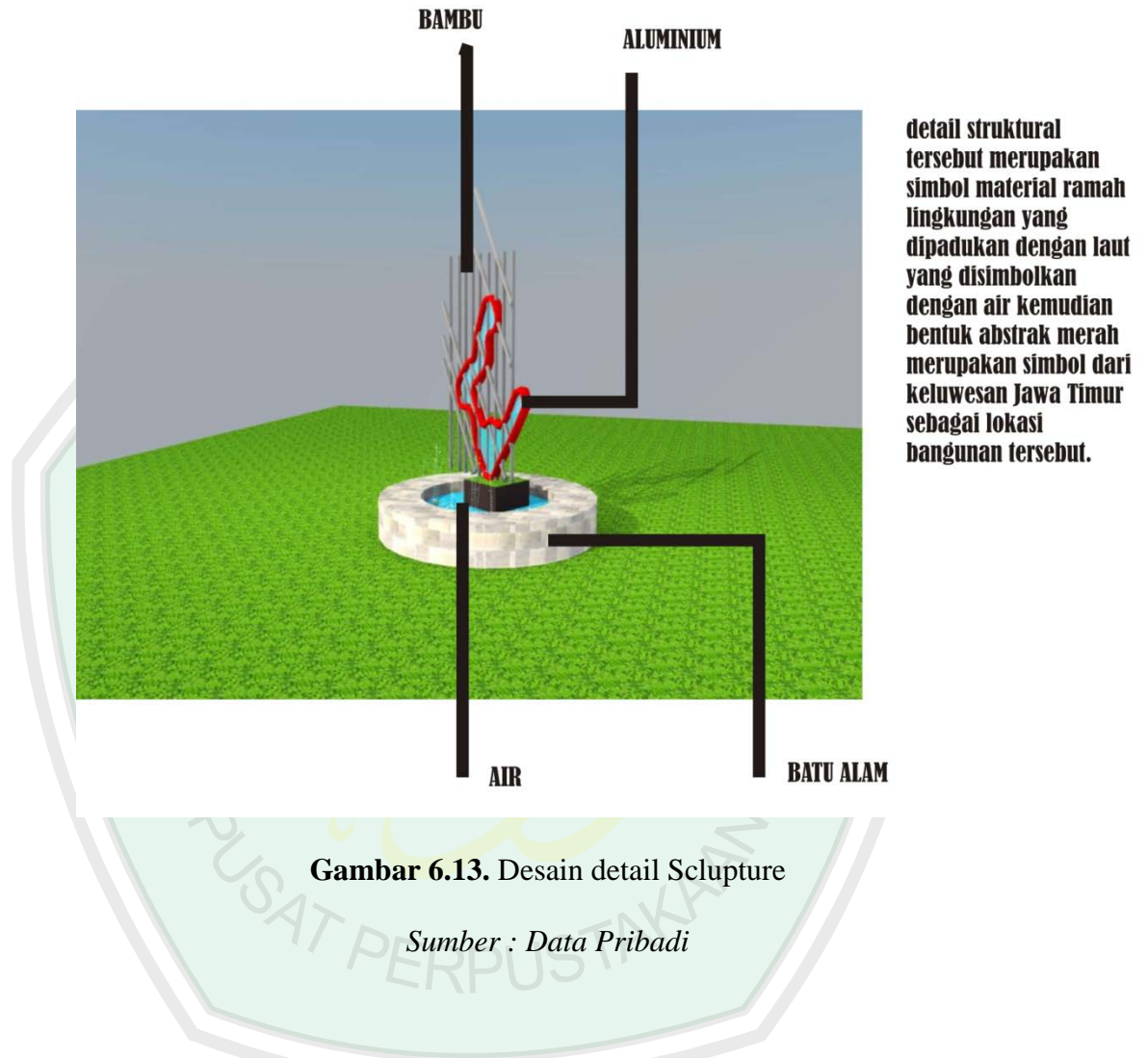
**PARTISI DARI
MATERIAL BAMBU
UNTUK
PERGANTIAN
UDARA SECARA
MAXIMAL
DIKARENAKAN
PANASNYA ASAP
DARI DAPUR**

Gambar 6.12. Desain interior area distribusi

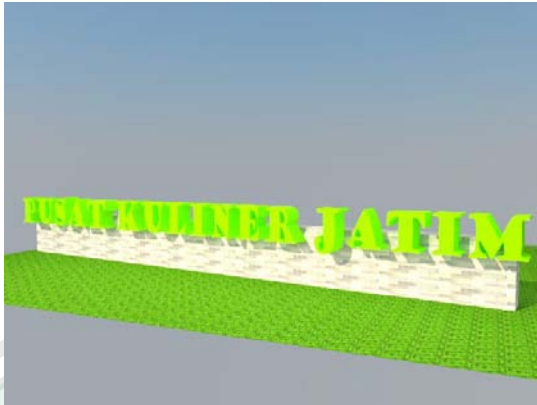
Sumber : Data Pribadi

Diatas adalah interior di ruang distribusi, gambar diatas menggunakan metode perbedaan tekanan uap agar cepat naik keatas asap dari dapur tersebut. Selain itu juga material bambu yang dijadikan partisi jendela jugaikut membantu sirkulasi silang untuk asap dapur.

6.2.1.2 Detail Arsitektural dan Struktural



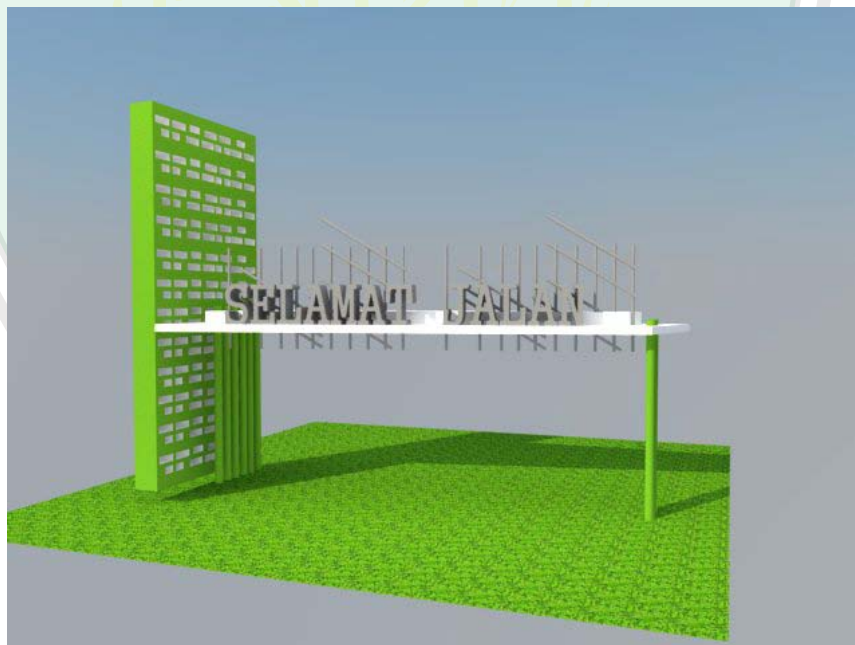
B. Papan nama yang dibuat cukup besar merupakan sebuah desain untuk menjadikan kemudahan brand dalam kawasan bisnis tersebut dengan bahan dari beton yang diletakkan menyerong arah kendaraan datang



Gambar 6.13. Desain detail papan nama

Sumber : Data Pribadi

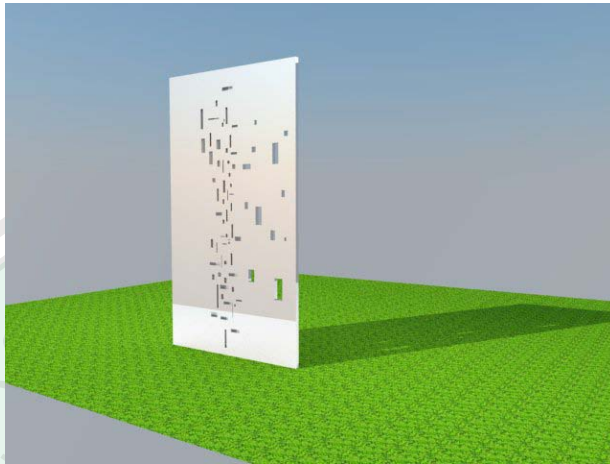
C. Gerbang Pintu Masuk yang didesain dengan perpaduan material bambu dan partisi persegi vertikal yang diselaraskan dengan desai-desain bangunan di dalamnya. Partisi vertikal menggunakan bahan beton.



Gambar 6.14. Desain detail gerbang

Sumber : Data Pribadi

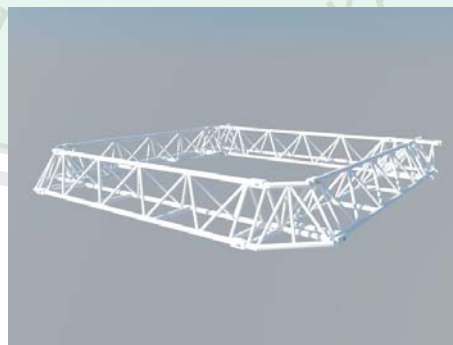
D. Partisi pelindung untuk bagian distribusi dan area privat yang berfungsi untuk pelindung dari matahari dan untuk menjaga privasi area kotor.



Gambar 6.14. Desain Partisi area privat

Sumber : Data Pribadi

E. Detail struktural ini merupakan striktur penahan Skylight yang bterbuat dari bahan bambu. Dikarenakan pemanfaatan material yang arif terhadap lingkungan.



Gambar 6.15. desain ddetail struktural atap skylight

Sumber : Data Pribadi